



PELATIHAN

Stabilisasi Neonatus Pasca Resusitasi di Layanan Tingkat Pertama

Sebagian besar bayi lahir bugar tanpa masalah. Hanya sekitar 10% bayi yang memerlukan bantuan napas saat lahir. Bayi yang telah mendapat bantuan napas melalui upaya resusitasi dapat mengalami perburukan kembali walaupun tanda vitalnya telah normal. Ketika ventilasi dan sirkulasi telah adekuat, bayi tetap harus dipantau atau dipindahkan ke fasilitas yang dapat dilakukan monitoring penuh dan tindakan antisipasi. Morbiditas dan mortalitas neonatus akan meningkat bila penanganan pasca resusitasi atau sebelum dirujuk kurang baik. Prinsip umum dari penanganan pasca resusitasi neonatus diantaranya melanjutkan dukungan kardiorespiratorik, stabilitas suhu, koreksi hipoglikemia, asidosis metabolik, abnormalitas elektrolit, serta penanganan hipotensi. Salah satu acuan yang telah mempunyai bukti ilmiah yang kuat dalam melaksanakan stabilisasi pasca resusitasi neonatus dikenal sebagai **S.T.A.B.L.E.**, yaitu tindakan stabilisasi yang terfokus pada 6 dasar penanganan yang direkomendasikan oleh American Academy of Pediatrics (AAP). Stabilisasi neonatus yang tepat terbukti menurunkan tingkat morbiditas dan mortalitas. Prinsip umum stabilisasi neonatus pasca resusitasi neonatus terdiri dari:

- S – *Sugar & safe care* : pemantauan gula darah
- T – *Temperature* : suhu
- A – *Airway* : jalan napas
- B – *Blood pressure* : tekanan darah
- L – *Laboratories* : pemeriksaan laboratorium
- E – *Emotional support* : dukungan emosional kepada keluarga

Perkumpulan Perinatologi Indonesia (Perinasia) secara rutin telah melaksanakan Program Pelatihan Resusitasi Neonatus baik untuk tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit maupun tenaga yang bekerja di layanan tingkat pertama/fasilitas terbatas. Pelatihan ini akan mempelajari upaya-upaya untuk meningkatkan keamanan pasien dan mencegah timbulnya komplikasi/efek samping di kemudian hari setelah bayi mendapat pertolongan resusitasi.

TUJUAN

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merawat bayi baru lahir yang telah mendapat pertolongan resusitasi.

PESERTA

Sasaran pelatihan ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja merawat bayi baru lahir, baik itu **dokter, bidan, atau perawat**, khususnya di layanan kesehatan tingkat pertama.

JUMLAH PESERTA DIBATASI 30 ORANG

Peserta diwajibkan hadir di seluruh kegiatan pelatihan agar memperoleh sertifikat.

PELATIH

Pelatih adalah tim Perinasia yang kompeten di Bidang Neonatologi.
Penanggung jawab: dr. Setyadewi Lusiyati, SpA(K), PhD.

WAKTU & TEMPAT

Sabtu-Minggu, 2-3 Maret 2019 di Jakarta
Sabtu-Minggu, 30-31 2019 di Malang

Ruang Auditorium Gedung Administrasi lantai I
RS Anak dan Bunda Harapan Kita, Jakarta
Jl. Letjen S. Parman Jakarta Barat

METODE

Materi disampaikan melalui kuliah, tanya jawab, kuis, dan praktik.

PENDAFTARAN

SEKRETARIAT PERINASIA

Jl. Tebet Timur Dalam III M no. 9 Jakarta Selatan

Telp/fax: 021-8281243

Email: perinasia_pusat@yahoo.co.id

Pendaftaran online melalui: www.perinasia.com

JADWAL ACARA

Hari pertama	
08.00-08.30	Pendaftaran ulang
08.30-09.00	Pembukaan
	Perkenalan dan Tata cara pelatihan
09.00-09.15	Pretest
09.15-09.45	Pendahuluan
09.45-10.00	Coffee break
10.00-10.40	Atasi Hipotermi Dan Jaga Stabilitas Suhu
10.40-11.10	Pengenalan Terapi Hipotermia dan Prinsip Merujuk Bayi Asfiksia dengan HIE
11.10-11.50	Pertahankan Normoglikemia
11.50-12.10	Kuiz : Pertahankan Normoglikemia
12.10-13.30	ISHOMA
13.30-14.10	Penapisan Infeksi dan Sistem Skoring
14.10-14.30	Kuiz: Penapisan Infeksi dan Sistem Skoring
14.30-15.10	Deteksi Dini dan Atasi Kejang
15.10-15.30	Kuiz: Deteksi Dini dan Atasi Kejang
15.30-15.45	Coffee break
15.45-17.15	Praktek : Atasi hipotermi dan Jaga Stabilitas Suhu

BIAYA & PEMBAYARAN

- Biaya pelatihan sebesar Rp 3.000.000,- per orang.
Peserta memperoleh buku materi, ATK, sertifikat, dan konsumsi.
- Pembayaran secara transfer ke rekening:
BANK CIMB NIAGA a.n. PP PERINASIA
NO. 025.01.24996.00.5
JL PROF. SUPOMO SH 47 TEBET JAKSEL
(bukti transfer difax atau diemail ke Sekretariat Perinasia)

Hari kedua	
08.00-09.10	Deteksi dini bayi dengan distres nafas dan prinsip Stabilisasi pernafasan
09.10-09.20	Foto bersama
09.20-10.00	Pertahankan Sirkulasi Optimal
10.00-10.15	Coffee break
10.15-10.35	Kuiz: Pertahankan Sirkulasi Optimal
10.35-11.15	Tatalaksana Rujukan Bayi Baru Lahir
11.15-11.55	Etika Medik dan Dukungan Emosional Terhadap Keluarga
11.55-13.30	ISHOMA
13.30-15.00	Praktek: Deteksi dini bayi dengan distres nafas dan prinsip Stabilisasi pernafasan
15.00-15.15	Coffee break
15.15-16.15	Megacode kelompok
16.15-16.30	Post test

